

ABSTRAK

Pengembangan pariwisata halal merupakan salah satu strategi penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan yang selaras dengan nilai-nilai syariah dan kelestarian lingkungan. Pantai Lon Malang di Kabupaten Sampang, Madura, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata halal berbasis ekowisata, ditinjau dari keindahan alam, karakter masyarakat religius, serta aktivitas ekonomi lokal yang didominasi oleh pelaku UMKM. Namun demikian, peningkatan kunjungan wisata belum sepenuhnya diimbangi dengan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan integrasi nilai-nilai spiritual Islam.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis potensi pengembangan ekosistem halal di Pantai Lon Malang dalam perspektif *Hifd Al Bi'ah* dan Ekoteologi Islam. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif-analitis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pantai Lon Malang memiliki unsur dasar wisata halal berupa ketersediaan fasilitas ibadah, kuliner halal, dan aktivitas ekonomi syariah. Namun, masih ditemukan tantangan berupa pengelolaan sampah, keterbatasan infrastruktur lingkungan, serta belum optimalnya kesadaran ekologis berbasis nilai keagamaan. Perspektif *Hifd Al Bi'ah* menegaskan bahwa perlindungan lingkungan merupakan bagian dari maqāṣid syariah, sedangkan Ekoteologi Islam menempatkan manusia sebagai khalifah yang bertanggung jawab menjaga keseimbangan alam.

Oleh karena itu, integrasi ekosistem halal dengan prinsip pelestarian lingkungan dan nilai spiritual Islam menjadi kebutuhan mendesak guna mewujudkan destinasi wisata halal yang berkelanjutan dan bernilai keberkahan.

Kata kunci: Pariwisata Halal, Ekosistem Halal, *Hifd Al Bi'ah*, Ekoteologi Islam, Pantai Lon Malang